

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING PADA IBU HAMIL DAN BALITA DI DESA SUMBER TANI

Tara Arini¹, Rizky Octaviani Aulia Hutabarat², Seva Maya Sari³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

¹tara0304213056@uinsu.ac.id, ²rizkyauliatb@gmail.com,

³sevamayasari@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Stunting is a chronic nutritional problem that affects the growth and development of children, especially in developing countries such as Indonesia. Stunting prevention has become a national health priority, considering its negative impacts not only on physical, but also cognitive development of children in the future. This study aims to increase awareness of pregnant women about stunting prevention through an education program implemented in Sumber Tani Village, Batubara. This education involved 15 pregnant women, who received training on early detection of stunting and how to prevent it. The results showed a significant increase in pregnant women's knowledge about stunting after training, with all participants having an adequate understanding of stunting prevention. This program emphasizes the importance of health monitoring during pregnancy, balanced nutritional intake, and iron supplementation. Support from various parties, including health workers and the village government, is also key to the success of this program. Through joint efforts, it is hoped that the prevalence of stunting can be reduced significantly, thereby creating a healthier and smarter generation).

Keywords: Stunting, Pregnant Women and Prevention

ABSTRAK

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Pencegahan stunting telah menjadi prioritas kesehatan nasional, mengingat dampak negatifnya tidak hanya pada fisik, tetapi juga perkembangan kognitif anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pencegahan stunting melalui program edukasi yang dilaksanakan di Desa Sumber Tani, Batubara. Edukasi ini melibatkan 15 ibu hamil, yang menerima pelatihan tentang deteksi dini stunting dan cara pencegahannya. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu hamil tentang stunting setelah pelatihan, dengan seluruh peserta memiliki pemahaman yang memadai mengenai pencegahan stunting. Program ini menekankan pentingnya pemantauan kesehatan selama kehamilan, asupan nutrisi yang seimbang, dan pemberian suplementasi zat besi. Dukungan dari berbagai pihak, termasuk petugas kesehatan dan pemerintah desa, juga menjadi kunci dalam keberhasilan program ini. Melalui upaya bersama, diharapkan prevalensi stunting dapat dikurangi secara signifikan, sehingga tercipta generasi yang lebih sehat dan cerdas.

Kata Kunci: Stunting, Ibu Hamil, dan Pencegahan.

A. Pendahuluan

Stunting telah lama menjadi prioritas nasional sejak Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan Indonesia sebagai negara miskin gizi. Perkiraan ini didasarkan pada fakta bahwa kekurangan gizi pada anak di Indonesia tidak melebihi batas yang diperbolehkan oleh WHO, yaitu seperlima dari total jumlah anak di bawah usia lima tahun. Lima pilar stunting adalah pertama, penguatan komitmen dan visi kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas pemerintahan guna mempercepat penurunan stunting, kedua, memperkuat komitmen dan visi kepemimpinan untuk meningkatkan kualitas pemerintahan untuk mempercepat penurunan stunting; mendorong dan memperkuat pemberdayaan masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan pemberdayaan yang dapat meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan ibu hamil dan anak, ketiga, integrasi lintas sektoral terkait mekanisme dan alur kerja percepatan stunting dari masyarakat, keempat, Penguatan ketahanan pangan dan gizi. pemberdayaan keluarga dan masyarakat sejahtera serta peningkatan kualitas fortifikasi, kelima, pemantauan dan evaluasi

terkait pengembangan sistem dan informasi terpadu, Retardasi pertumbuhan adalah kegagalan tumbuh kembang anak dibawah usia 5 tahun akibat kekurangan gizi kronis dan ditandai dengan tinggi badan di bawah standar usia.

Masalah ini merupakan salah satu indikator utama kesehatan anak di Indonesia dan negara berkembang lainnya. Dampak stunting tidak hanya terbatas pada pertumbuhan fisik anak, namun juga mempengaruhi perkembangan kognitif dan risiko penyakit di kemudian hari. Oleh karena itu, pencegahan stunting menjadi prioritas program kesehatan masyarakat. Pencegahan stunting sebaiknya dimulai sejak masa kehamilan. Sebab, masa ini merupakan masa kritis bagi perkembangan awal anak. Ibu hamil memerlukan asupan nutrisi yang tepat dan pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk memastikan tumbuh kembang janin yang optimal. Diperlukan berbagai inisiatif, antara lain: Diantaranya dengan memberikan suplemen nutrisi, mengajarkan pola makan seimbang, dan memantau kehamilan secara rutin untuk mengurangi risiko stunting pada bayi yang dikandung. Terlebih lagi, 1000 hari pertama kehidupan seorang

anak, yaitu tahun emas sejak janin hingga usia 2 tahun, sangat menentukan kualitas kesehatan dan tumbuh kembang seorang anak.

Bayi yang tidak mendapat nutrisi yang cukup pada periode ini berisiko lebih tinggi mengalami stunting. Oleh karena itu, program pencegahan stunting harus mencakup pemberian makanan tambahan ASI yang berkualitas dan pendidikan orang tua tentang pentingnya gizi dan perawatan kesehatan anak. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan sangat penting dalam upaya pencegahan stunting, mulai dari profesional kesehatan hingga pemerintah dan masyarakat luas. Mengurangi angka stunting di Indonesia memerlukan pendekatan terpadu yang mencakup intervensi gizi, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi selama kehamilan dan bayi. Melalui upaya bersama, kami berharap dapat mengurangi prevalensi stunting dan membantu generasi mendatang tumbuh sehat dan cerdas.

B. Metode Penelitian

Pengabdian ini merupakan edukasi penyadaran bagi ibu hamil

yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan stunting pada anak kecil, dan dilakukan di Desa sumber tani Batubara. Sasaran edukasi kesadaran pencegahan stunting pada anak adalah ibu hamil di desa sumber tani batu bara. Edukasi kesadaran yang dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 ini diikuti oleh 15 ibu hamil dan bayi. Ceramah interaktif dan tanya jawab bagi ibu hamil tentang pencegahan dan penilaian/deteksi dini stunting pada anak kecil dengan menggunakan teknik observasi pre-test dan pengumpulan data untuk menentukan apakah kegiatan edukasi ini diperlukan. Data sebelum dan sesudah tes akan dianalisis untuk mengetahui apakah pemahaman kita tentang pencegahan dan penilaian/deteksi dini stunting pada anak kecil mengalami perubahan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum pelatihan mengenai stunting menunjukkan bahwa hampir seluruh 15 ibu hamil (70,25%) memiliki pengetahuan yang kurang. Pengetahuan muncul karena pengetahuan diperoleh dengan merasakan sesuatu dengan panca indera seperti penglihatan,

pengecapan, pendengaran, peraba, dan penciuman (Astarani, 2020). Terdapat pengaruh antara pemberian pendidikan dan pengetahuan ibu seiring dengan peningkatan pengetahuan ibu setelah diberikan pendidikan pencegahan stunting. Hal ini ditunjukkan oleh seluruh ibu hamil (100%) yang memiliki pengetahuan cukup tentang pencegahan stunting pada ibu. Untuk mengurangi kejadian retardasi pertumbuhan pada anak, pencegahan retardasi pertumbuhan sebaiknya dilakukan sejak awal kehamilan. Selama kehamilan, gangguan pertumbuhan dapat terjadi karena asupan makanan yang tidak mencukupi, kebiasaan makan yang tidak tepat, atau kualitas makanan yang buruk.

Upaya pencegahan risiko stunting pada kehamilan antara lain kehamilan, usia kehamilan, UNGU, ANC, vaksinasi, riwayat kesehatan, pemeriksaan Hb, kadar Hb, asupan tablet Fe, dan pembatasan pola makan. Mencegah stunting pada ibu hamil tetap menjadi prioritas utama pemerintah. Upaya pencegahan stunting saat hamil antara lain dengan mengonsumsi makanan seimbang dan mengonsumsi suplemen darah (TTD) oleh ibu hamil. Edukasi pencegahan risiko stunting pada

kehamilan merupakan salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil.

E. Kesimpulan

Upaya pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita di Desa Sumber tani sangat penting untuk menjamin generasi yang lebih sehat dan produktif. Program yang dilaksanakan antara lain pemberian makanan seimbang kepada ibu hamil dan anak kecil, pemantauan kesehatan secara berkala, dan edukasi pentingnya pola makan sehat dan kebersihan. Dengan melibatkan bidan desa, kader poshandu, dan guru kesehatan, masyarakat didorong untuk lebih sadar akan gizi yang baik, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan, yang berdampak besar pada tumbuh kembang anak. Selain itu, mendukung pemerintah desa untuk menyediakan akses terhadap makanan bergizi, sanitasi yang baik, dan air bersih merupakan elemen kunci dalam mencegah stunting. Program pendampingan bagi ibu hamil dan anak kecil di Desa Sumber Tani telah menunjukkan hasil positif dan menurunkan jumlah anak yang berisiko mengalami stunting. Kerjasama yang baik antara

masyarakat, petugas kesehatan dan pemerintah diharapkan dapat menjamin keberlanjutan program ini dan menurunkan angka stunting secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnita, S., Rahmadhani, D. Y., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 7-14.
- Azrimaidaliza, A., Khairany, Y., & Putri, R. (2020). Edukasi Ibu Hamil Dan Balita Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pauh Kota Padang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 3(4), 332-341.
- Brahmana, N., Handini, M. C., & Silitonga, E. M. (2022). Edukasi kepada ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting pada balita di Desa Marbun Tonga Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2022. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 375-384.
- Hadina, H., Hadriani, H., Muliani, M., & Batjo, S. H. (2022). Upaya Pencegahan dan Penanganan Stunting. *Faletehan Health Journal*, 9(02), 176-184.
- Harizal, N., Neherta, M., & Yeni, F. (2021). Upaya pencegahan stunting pada balita menggunakan intervensi pendidikan kesehatan gizi pada ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Permas*: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 11(1), 151-168.
- Hasanah, R., Aryani, F., & Effendi, B. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting pada anak balita. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(1), 1-6.
- Listyarini, A. D., Fatmawati, Y., & Savitri, I. (2020). Edukasi Gizi Ibu Hamil Dengan Media Booklet Sebagai Upaya Tindakan Pencegahan Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 73-83.
- Lieskusumastuti, A. D., Jannah, R., & Nurgianti, R. A. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Metode Kunjungan Rumah. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(2), 283-292.
- Nuradhiani, A. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Sejak Dini melalui Pemberian Edukasi pada Ibu Hamil. *Jurnal Gizi Kerja dan Produktivitas*, 3(1), 51-55.
- Nurfatimah, N., Anakoda, P., Ramadhan, K., Entoh, C., Sitorus, S. B. M., & Longgupa, L. W. (2021). Perilaku pencegahan stunting pada ibu hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2), 97-104.
- Purnaningsih, N., Lu'lu'Raniah, D., Sriyanto, D. F., Azzahra, F. F., Pribadi, B. T., Tisania, A., ... & Cahyani, Z. (2023). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Muncanglarang, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 5(1), 128-136.

- Rahmawati, R., Bagata, D. T. R., Raodah, R., Almah, U., Azis, M. I., Zadi, B. S., ... & Putri, M. S. K. (2020). Sosialisasi Pencegahan Stunting Untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia Unggul. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(2), 79-84.
- Rhasiqah, D. A. (2024). Edukasi Ibu Hamil dan Ibu dengan Balita Melalui Sosialisasi Pencegahan Stunting. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1598-1606.
- Riyanti, E., Widodo, W., & Saputri, R. (2022). Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandegan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. *Perawat Mengabdikan (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 97-105.
- Susilo, H. M., Wachdin, F. R., & Hidayati, N. (2023). Edukasi Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Balita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 5(1), 22-25.
- Wigati, A., Sari, F. Y. K., & Suwanto, T. (2022). Pentingnya edukasi gizi seimbang untuk pencegahan stunting pada balita. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 155-162.